

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh John W Creswell adalah metode penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial kemanusiaan.¹

Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dan naratif dalam mengungkap data di lapangan. Sedangkan tehnik penelitian studi kasus dalam penelitian ini digunakan karena lebih menekankan kedalaman dan keutuhan obyek yang diteliti. Data-data dalam penelitian ini dipahami dalam konteks kesatuan yang saling berkaitan satu sama lain.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan ketentuan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan. Peneliti berperan aktif dalam mewawancarai obyek penelitian. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data dengan berbagai alat pendukung yang diperlukan seperti buku, *handphone* untuk merekam, dan lain-lain.

¹John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010), 4.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Tulungagung. Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) merupakan organisasi independen non partisan para pengusaha muda Indonesia yang bergerak dalam bidang perekonomian.

D. Sumber Data

Data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah diatas adalah data kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, dan foto yang diperoleh dari Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Tulungagung, baik pengurus maupun anggotanya. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian.² Dalam penelitian ini pihak-pihak yang terlibat dalam anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah dengan pihak lain, biasanya

² Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003),42.

sudah dalam bentuk publikasi.³ Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, seperti data anggota dan dokumen-dokumen mengenai Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Tulungagung.

E. Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode :

1. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.⁴ Pengumpulan data ini melalui tanya jawab langsung dengan para anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Tulungagung.

³Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: UPFEUMY,2003),42.

⁴Chilod Nurbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara,2002), 83.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁵ Metode observasi sering kali diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi pada usaha yang digeluti serta rumah para anggota HIPMI Tulungagung.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data-data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan lain-lain.⁶ Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dalam bentuk tertulis dan tidak tertulis. Data tertulis meliputi data-data mengenai Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Tulungagung dan data tidak tertulis berupa video atau rekaman.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan data hasil penelitian. Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data yang telah dikumpulkan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan-catatan singkat sepanjang penelitian, karena analisis data

⁵Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 104.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998),231.

kualitatif bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, dan pelaporan hasil secara bersama-sama.⁷

1. Reduksi Data

Pada langkah reduksi data ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu, jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat aneh, asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus kita jadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.⁸

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya dari hasil analisis.⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

⁷John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid, 274.

⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media), 242.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 137.

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria *kredibilitas* (derajat kepercayaan). *Kredibilitas* data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu : pertama, triangulasi dengan sumber, teknik ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Kedua, triangulasi metode yaitu dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹¹

¹⁰Ibid., 343.

¹¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 219.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, apabila perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, penelitian ini memerlukan beberapa tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian ini sesuai dengan model Moleong,¹² yaitu :

1. Tahap pra penelitian, meliputi menyusun proposal, mengurus perizinan, membuat janji di lokasi penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan ujian dan munaqasah skripsi.

¹²Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 125.